

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dalam kehidupan sehari-hari memiliki pengertian mengamati, menelaah, membandingkan dan menghubungkan. Sedangkan dalam kehidupan akademik penelitian memiliki pengertian yang bervariasi tergantung latar belakang dan pengalamannya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis. Rasional berarti penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sedangkan sistematis adalah proses yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat kronologis dan logis.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Metode Deskriptif pendekatan Kuantitatif yang artinya salah satu jenis metode penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok dalam Syamsuddin & Damiyanti (2011).

Hal ini sependapat dengan (Sugiyono 2008:37) penelitian deskriptif pendekatan Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk

memenuhi nilai variabel mandiri, baik satu variable atau lebih
(independen) tanpa

membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

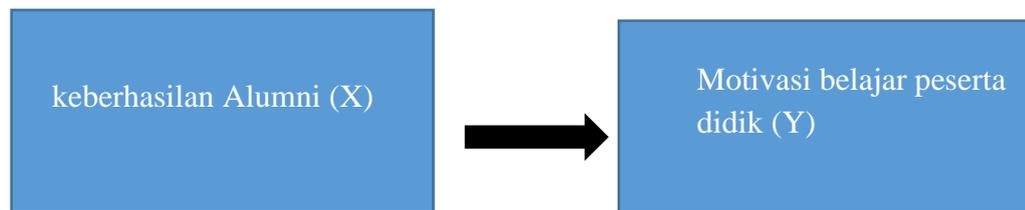
B. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2017:38)

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu individu dengan individu yang lain. (Hatch dan Farhady, 1981) dalam buku Sugiyono (2017:60). Penelitian ini memiliki dua variabel yang dapat dikaitkan sebagai *Variabel Independen* dan *Variabel Dependen*. Variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam buku Sugiyono (2017:61).

Variabel dalam penelitian ini adalah independent (variabel bebas) pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah variabel keberhasilan Alumni Variabel Dependent (variabel terikat) pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi Belajar peserta didik, hubungan tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :

Variabel bebas dan Variabel dependent (X – Y)



Gambar 3.1 Pengaruh Variabel Independen dengan Dependen

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pembatasan terhadap populasi yang akan diteliti. Pembatasan ini dilakukan agar pelaksanaan penelitian memiliki ruang lingkup dan tujuan yang jelas. Menurut Sugiyono, (2017:80) mengemukakan bahwa :

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau suatu benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada di obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu”.

Populasi menurut Sukardi (2008:53) mengemukakan bahwa. “Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.” Menurut Sukardi populasi keberlakuannya adalah mencakup semua subyek atau obyek yang berada dalam

tempat yang sama dan sudah direncanakan sebelum penelitian itu dilakukan. Kesimpulan dari hasil penelitian tentang subyek atau obyek disuatu tempat tidak berlaku untuk subyek atau obyek ditempat lainnya. Hal ini dimungkinkan karena subyek atau obyek yang sama atau sejenis yang berada ditempat yang berbeda akan memiliki karakteristik dan kebiasaan hidup yang berbeda.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan di teliti. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik yang mengikuti Kursus dan Pelatihan menjahit di LKP anugrah Pratama yaitu sebanyak 20 orang. Dengan rincian 10 orang tingkat pemula, 10 orang tingkat mahir.

2. Sample

Sampel adalah anggota populasi yang dengan persyaratan tertentu dapat mewakili populasi. Adapun sampel menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian pendidikan (2017:118) mengemukakan bahwa :

“Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka populasi dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili)”.

Penelitian sampel dilakukan dengan tujuan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud dengan

menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Berdasarkan pengertian tentang sampel diatas, bahwa sampel penelitian harus memiliki sifat-sifat karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Samplig*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 50 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Semuanya sampel yang diambil dari penelitian ini adalah Peserta didik yang mengikuti Kursus dan Pelatihan menjahit di LKP anugrah Pratama yaitu sebanyak 20 orang dengan rincian

- a. 10 orang tingkat pemula tahun pelajaran 2018/2019
- b. 10 orang tingkat mahir tahun pelajaran 2018/2019.

D. Desain penelitian.

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancang ancang kegiatan yang akan dilakukan. Disini peneliti akan menggunakan desain penelitian yang dilihat dari perumusannya (uji hipotesis) serta menurut tujuannya (penelitian deskriptif).

E. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan oprasionalisasi pelaksanaan penelitian. Secara garis besar langkah-langkah penelitian

adalah pembuatan rancangan, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

Jika di deskripsikan urutan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan judul penelitian.
2. Mengadakan survey lapangan untuk mengetahui masalah-masalah yang akan dipecahkan.
3. Mencari dan mengumpulkan sumber rujukan .
4. Mengklasifikasikan unsur-unsur dalam masalah .
5. menurut hubungannyamenentukan data atau bukti tersedia atau tidak.
6. Merumuskan hipotesis.
7. Merumuskan variable.
8. Membuat instrumen penelitian.
9. Menguji untuk mengetahui apakah masalah dapat di pecahkan atau tidak.
10. Mengumpulkan data dan keterangan.
11. Mengukur data secara sistematis untuk di analisa.
12. Mengatur data untuk persentasi dan penampilan.
13. Menyusun laporan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sugiyono (2016:137) mengatakan

bahwa “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan dari ketiganya”. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Obserpasi

Obserpasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu system. Menurut Sutrisno hadi (1986) dalam Buku Sugiyono, (2017:203) Mengatakan bahwa Obserpasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari suatu proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini adalah motivasi belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila reponden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam Sugiyono (2017:199) mengatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”. Berdasarkan pendapat diatas penulis menggunakan

kuisisioner berupa angket yang digunakan untuk mengambil data secara tertulis terhadap responden yang nantinya akan diolah menjadi sebuah hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274) dokumentasi yaitu “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data langsung dari tempat penelitian yang meliputi data yang relevan seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, surat kabar dan sebagainya. Dalam penelitian ke lapangan, peneliti akan menggunakan teknik ini untuk mendapatkan bahan maupun informasi yang mendukung penelitian ini, serta sebagai bagian dari teknik pengumpulan data yang lain untuk saling menguatkan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data seperti data berbagai dokumen yang akan menguatkan penelitian ini dan foto-foto sebagai bukti otentik di lapangan

G. Insrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan penulis untuk mengukur fenomena atau mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penyusunan angket tertulis diatur terlebih dahulu dalam konsep yang dinamakan dengan kisi-kisi instrumen yang disusun dalam satu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek yang diteliti, indikator, dan sub indikator dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

Menurut Arikunto (2006:162) mengemukakan bahwa: Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil". Dalam penelitian ini, untuk setiap variabel diberikan penjelasan yang selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur hingga menjadi item pertanyaan, tetapi peneliti dalam kisi-kisi instrumen kali ini peneliti hanya memakai beberapa indikatorl saja, dikarenakan menyesuaikan dengan kebutuhan indikator yang peneliti butuhn dengan beberapa pertimbangan obyek yang akan diberikan kuisisioner oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel yang disimpan pada lampiran.

2. Penyusunan Angket

Setelah pedoman kisi-kisi dibuat maka selanjutnya item-item pernyataan disertai dengan alternatif jawaban disusun pengisian angket. Angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden. Setelah selesai dijawab data disusun dan diolah sesuai dengan standar yang

ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian. Sesuai dengan metode atau teknik yang dipilih maka instrumen penelitian untuk mengunpulkan data yakni peneliti menggunakan angket atau kuesioner jenis Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan variabel yang akan dijadikan penelitian.

3. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (dalam Jenie, 2016:33) menyatakan bahwa “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud”.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Jika tingkat validitasnya tinggi akan kecil kemungkinan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas instrumen tersebut. Penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Banyaknya Responden

$\sum X$: Jumlah Skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

4. Uji Realibilitas Instrumen

Menurut Arikunto dalam Jenie (2016:34) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik”. Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Untuk pengujian realibilitas peneliti menggunakan *Microsoft Excel 2013*.

H. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik sebagai teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis statistik yang digunakan ialah teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Jenie, 2016:40) menyatakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2013* dan SPSS.16.

Menurut Arikunto (105:236) menjelaskan bahwa yang di maksudkan dengan analisis data adalah pengolahan data yang di peroleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang di ambil. Terkait dengan hal ini maka diperlukan adanya teknik analisis data.

1. Uji Normalitas data

Uji Normalitas Data menurut Sugiyono (2011:75), statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data. Uji Normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan di teliti. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh SPSS. 16.0

2. Uji hipotesis

Pengujian Hipotesis, adalah untuk mengetahui ada tidak nya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang dilihat pada hasil pengujian data melalui SPSS. 16.0 dengan melihat daerah penolakan dan daerah penerimaan berdasarkan rumus yang di rangkum dalam sebuah gambar Kurva Uji Hipotesis.

3. Regresi linier sederhana

Dalam penelitian ini digunakan rumus statistik Regresi Linier Sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun klausal satu variabel independen (x) dengan satu variabel dependen (y).

Persamaan umum regresi linier sederhana yang tertera pada halaman berikutnya adalah sebagai berikut :

Rumus 3.2 Rumus Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Subyek pada variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LKP menjahit Anugrah Pratama Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya provinsi jawa barat. Adapun penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin meneliti tentang motivasi belajar peserta didik dari keberhasilan alumni LKP Anugrah pratama tersebut.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan, dimulai pada bulan september 2018 sampai dengan bulan Februari 2019. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data selama rencana waktu yang telah ditetapkan ditempat peneliti. Rincian waktu tersebut dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 3.4
JADWAL PELAKSANAAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

No	Kegiatan	2018				2019	2019
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul						
2	Survey Awal						
3	Penyelesaian dan Bimbingan Proposal dari BAB I s/d III						
4	Sidang Proposal						
5	Revisi Proposal						
6	Penelitian						
7	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi						
8	Sidang Skripsi						

(Sumber : Peneliti, 2019)

